

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2022) menjelaskan penelitian kuantitatif merupakan teknik yang dipakai guna mengumpulkan data atau sampel dari suatu informasi yang berbentuk angka, yang memiliki tujuan untuk perolehan hasil secara valid. Penelitian ini mempergunakan jenis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel E-Wallet (X1), gaya hidup (X2), dan literasi keuangan (X3) sebagai variabel independen terhadap pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen pada gen Z mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan objek penelitian adalah gen Z mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan tahun 2025.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah penjabaran praktis mengenai variabel-variabel dalam suatu penelitian, sehingga dapat diidentifikasi, diukur, dan dianalisis secara jelas. Definisi ini mencakup uraian mengenai metode evaluasi, teknik pengukuran, serta instrumen yang digunakan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2022) operasional merupakan nilai dari suatu objek yang menunjukkan perbedaan tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
E-Wallet (X1)	E-Wallet adalah akun prabayar yang dilindungi dengan kata sandi, di mana uang pengguna nya disimpan secara digital dan dapat	Kemudahan leguan	<ul style="list-style-type: none">• Ketersediaan dan adanya kepopuleran• Fitur dan fungsi• Keamanan	Skala likert

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
	digunakan untuk melakukan pembayaran secara online (Firmansyah et al., 2020).		<ul style="list-style-type: none"> • Kompatibilitas dan integrasi • Biaya dan tarif • Dukungan pelanggan dan layanan • Reputasi, dan kepercayaan 	
Gaya hidup (X2)	Gaya hidup merupakan pola hidup dengan perilaku seseorang yang dapat dilihat jika individu melakukan suatu aktivitas untuk memperoleh atau menggunakan barang atau jasa, minat dan pendapatnya ketika membelanjakan uang dan mengalokasikan waktunya, termasuk proses pengambilan Keputusan terkait kegiatan tersebut (Arnoldus dkk., 2025).	Lifestyle dimensi ons	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas • Minat • Opini 	Skala likert
Literasi keuangan (X3)	Literasi keuangan sebagai kebutuhan primer setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Rahma & Susanti, 2022).	Pengetahuan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dasar dalam mengelola keuangan. • Menabung dan merencanakan keuangan • Memahami produk-produk keuangan dan investasi 	Skala likert
Pengelolaan keuangan	Pengelolaan keuangan merupakan perencanaan,	<i>Finansial planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan sumber dana. 	Skala likert

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
(X4)	pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Purba, 2021).		<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan dana. • Manajemen risiko. • Perencanaan masa depan 	

D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan objek yang akan menjadi fokus penelitian dengan ciri-ciri khusus yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan penelitian, sehingga dapat menjadi sumber data untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini mencakup Gen Z mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari populasi terpilih yang menjadi objek penelitian sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel mempergunakan *purposive sampling*, yang merupakan pengambilan sampel yang berlandaskan suatu karakteristik terkait. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Mahasiswa berusia 17-27 tahun
2. Mahasiswa aktif Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2021
3. Mahasiswa yang menggunakan E-Wallet

Sehingga dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2022) dengan rumus yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

N: Jumlah populasi

n: Jumlah sampel yang diperlukan

e: Tingkat kesalahan sampel (sampling error), yaitu 5%

Perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{57}{1 + 57(0,05)^2}$$

$$n = \frac{57}{1 + 57(0,0025)}$$

$$n = \frac{57}{1 + 0,1425}$$

$$n = \frac{57}{0,1425}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diperlukan peneliti sebanyak 50 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, menurut Sugiyono (2022) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, wawancara, observasi, atau eksperimen. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner, yaitu dengan melibatkan responden dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab guna mengumpulkan data (Sugiyono, 2022). Kuesioner disebarkan dengan menggunakan Google Form pada Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan skala ukur dalam variabel E-Wallet (X1), gaya hidup (X2), dan literasi keuangan (X3), dan pengelolaan keuangan (Y) mempergunakan skala likert. Skala ini untuk mengukur pendapat, persepsi, atau asumsi responden melalui daftar pertanyaan (Sugiyono, 2022). Jawaban dalam skala tersebut disusun atas tingkatan positif sampai negatif seperti berikut:

Jawaban dalam skala tersebut disusun atas tingkatan positif sampai negatif seperti berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2025

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2022) menyatakan Statistik deskriptif merupakan statistika dengan memaparkan maupun memperjelas data statistik secara deskriptif berdasarkan data yang telah disajikan. Analisis statistic deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan jawaban responden dari skor terendah, tertinggi, rata-rata, serta standar deviasi. Dengan demikian, statistik deskriptif membantu memahami pola kecenderungan data sebelum melakukan analisis lanjutan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan pengujian ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Uji validitas bertujuan untuk memastikan alat ukur benar-benar mengukur setiap variabel sehingga data yang diperoleh valid. Suatu data dikatakan valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Item, pertanyaan, atau indikator dalam kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Namun, jika r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid (Ghozali, 2021). Hasil uji validitas penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk menghitung suatu hasil kuesioner sebagai indikator dari suatu variabelnya. Reliabilitas menjadi indikator penting untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti secara stabil dan dapat dipercaya. Jika jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner menunjukkan konsisten, maka kuesioner dikatakan reliabel. Suatu variabel dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach's Alpha $>0,60$. Sebaliknya jika $<0,60$ maka tingkat reliabilitas tidak baik (Ghozali, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual atau error dalam model regresi berdistribusi normal. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi yang mendekati normal. Normalitas data dapat diuji menggunakan grafik dan metode statistik. Salah satu metode statistik yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, yang membandingkan distribusi data dengan distribusi normal. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolinieritas Data

Menguji apakah terdapat hubungan yang kuat antara regresi dan variabel independen dalam suatu model, dapat dilakukan dengan uji multikolinieritas. Adanya gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika tidak terjadinya multikolinieritas, maka nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ (Ghozali, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menguji apakah varian dari residul pada model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dapat menggunakan uji heteroskedastisitas. Gejala Heteroskedastisitas terjadi ketika adanya pola tertentu, misalnya membentuk titik-titik pola teratur tertentu. Sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik residual (X) tersebar secara acak di sekitar sumbu Y, baik di atas maupun di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2021).

4. Analisis regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan ketika mengukur pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut persamaan

analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2021).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pengelolaan Keuangan)

α = Konstanta

X1 = E-Wallet

X2 = Gaya Hidup

X3 = Literasi Keuangan

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel *E-wallet*

β_2 = Koefisien regresi untuk variabel gaya hidup

β_3 = Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan

e = eror atau tingkat kesalahan

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menguji masing-masing pengaruh dari variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependennya. Dalam uji ini menunjukkan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika variabel independen terhadap variabel dependennya ketika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima. Sebaliknya jika tidak ada pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependennya signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel. sehingga H_0 diterima (Ghozali, 2021).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur seberapa jauhnya kemampuan mengukur pada model untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen, digunakan koefisien determinasi yang memiliki nilai diantara 0 dan 1. Jika nilai R Square mendekati angka 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independent mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel

independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi 5%. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (signifikan), pengaruh variabel independen dianggap signifikan apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (Ghozali, 2021).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA